



Kumpul Kebo, Dinikahkan Masal

Sudah Kawin, 38.902 KK Belum Dicatatkan Statusnya

JOGJA, Radar Jogja – Di Kota Jogja ternyata masih terdapat warganya yang mengaku sudah menikah, tapi tidak mencatatkan pernikahannya. Bahkan ada yang kumpul kebo atau pasangan yang tinggal bersama tanpa ikatan perkawinan yang sah.

Seperti yang ditemui di kampung Sanggrahan, Semaki, Umbulharjo. Ketua RW 01, Sanggrahan, Semaki, Umbulharjo, Supriyono Abuyamin mengatakan, ada tiga pasangan di wilayahnya yang diketahui kumpul kebo. Ada laporan di daerah Semaki ada orang yang tinggal bersama namun tanpa ikatan perkawinan yang sah. Sehingga dia memanggil pasangan tersebut untuk menghadapnya. Dari hasil per-

temuan bersama mereka, terwujud kesepakatan agar mau menikah secara sah. "Ya memalukan orang kampung kok hidup seperti itu," katanya belum lama ini.

Dia menjelaskan, dari tiga pasangan itu satu di antaranya merupakan pasangan pernah menikah dan cerai kemudian tinggal satu rumah namun belum memiliki syarat sah menikah. Dua lainnya merupakan pasangan belum pernah menikah namun sudah tinggal berdua selama puluhan tahun. Salah satunya, tidak mendapatkan persetujuan dari istri sahnya untuk menikah lagi. Karena persetujuan tanda tangan harus dihadapkan pada Pengadilan Agama. "Kawin masal itu yang mendasari karena mereka kejar-kejaran sedang kumpul kebo," kata Supriyono.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja Sisruwadi mengatakan, nikah masal itu merupakan usaha Pemkot untuk melegalkan status mereka. Baik yang sudah menikah secara agama atau siri atau melaksanakan pernikahan tetapi belum dicatatkan perkawinannya dan baru akan dicatatkan secara masal.

Sisruwadi menjelaskan, lantaran kawin siri merupakan kawin atau menikah secara sah menurut tata cara agamanya. Tapi berdasarkan Undang-Undang Perkawinan, belum sah jika belum tercatatkan di pencatatan sipil. "Statusnya belum kawin meski dia punya anak tiga, jadi anaknya akan ikut ibunya. Kasihan anaknya kalau tidak terikat tali perkawinan seperti itu," ungkapnya.

Data Disdukcapil ada 38.902 kepala keluarga (KK) yang status perkawinannya belum tercatat. Bukan berarti semuanya merupakan pasangan kumpul kebo. Sisruwadi menyebut,

total ada 137.500 KK se-Kota Jogja. Terdiri dari 9.657 KK yang belum kawin, 6.547 KK cerai hidup, 21.924 KK cerai mati, dan 99.372 KK kawin. Dari 99.372 KK yang kawin tersebut, baru 36.308 KK yang status perkawinannya tercatat. Sisanya, 63.064 KK, ada 24.162 KK diantaranya sudah mengajukan. "Masih ada 38.902 KK yang belum merubah dari kawin belum tercatat menjadi kawin tercatat," ujarnya kemarin.

Mantan Camat Jetis itu mengatakan, langkah yang diambil dengan melibatkan Ketua RT untuk mendata setiap rumah. Dia menambahkan pencatatan status perkawinan juga untuk menghindari warga yang mengaku sudah menikah namun ternyata hanya menikah secara agama atau kawin siri. "Karena kalau kawin siri di KK statusnya belum kawin," ujarnya. (cr15/pr/er)

Instansi

1.
2.
3.
4.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005